

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Pada awal pemblokiran dari Patriot Act with Hasan Minhaj: Saudi Arabia, pemerintah Arab Saudi memberikan alasan bahwa pemblokiran terhadap episode tersebut dikarenakan telah melanggar nilai-nilai Islam. Netflix merupakan platform televisi berbayar online yang memeluk erat kebebasan berekspresi pada acara yang ditayangkan, tetapi Netflix melakukan pemblokiran atas permintaan Arab Saudi untuk siaran Netflix timur tengah. Pada Netflix sendiri banyak acara yang lebih melanggar nilai-nilai Islam dan menunjukkan adegan adegan seperti sex bebas, penggunaan narkoba dan kekerasan. Hasan Minhaj dianggap melanggar nilai-nilai Islam, sementara Hasan Minhaj merupakan seorang Muslim yang berkewarganegaraan Amerika dan keturunan India yang memeluk erat nilai-nilai Islam.

Penggunaan *Media framing* dan *Content Analysis* dalam penelitian pemblokiran yang dilakukan oleh Arab Saudi terhadap episode *Patriot Act* dapat diketahui bahwa pemblokiran dilakukan bukan karena telah melanggar nilai-nilai Islam melainkan ada faktor lain sehingga episode tersebut diblokir. Dari awal pembukaan dan pembahasan episode tersebut mengenai kasus kematian Jamal Kashoggi di Konsulat Hasan menggunakan kata '*killings/assasination*' yang diulang-ulang dan mengarahkannya terhadap MBS. Dalam pembahasan pada episode Patriot Act yang dibawakan oleh Hasan Minhaj adalah semua kejadian yang ada kaitannya dengan putra mahkota MBS, dengan menggunakan *media*

*framing* dan *content analysis* untuk mengelompokkan bagian-bagian yang ada sehingga jelas bagaimana pembagian dari kasus yang berkaitan dengan putra mahkota MBS termasuk berita yang terbaru adalah terbunuhnya Jamal Kashoggi di Turki

Kasus pemblokiran terhadap Patriot Act with Hasan Minhaj: Saudi Arabia dilakukan Pemerintah Arab Saudi karena telah melanggar Undang undang Undang Arab Saudi pasal 3 dimana penghinaan terhadap keluarga kerajaan merupakan suatu kejahatan akan tetapi apakah acara yang dibawakan oleh Hasan dimana dalam acara ini Hasan Mengkritik atas dugaan terlibatnya Putra Mahkota MBS dalam pembunuhan jurnalis Jamal Khashoggi, dengan menggunakan framing Robert Etnam maka dalam penelitian ini membantu untuk mengidentifikasi tentang acara Patriot Act yang dibawakan oleh Hasan Minhaj , lalu Hasan yang menyatakan bahwa MBS terlibat dalam serangkaian kasus yang ada dari mulai nya pembunuhan Jamal Khashoggi, kenaikan tahta, serangan terhadap Yaman dan Visi Arab Saudi 2030. Pernyataan hasan tentang MBS merupakan fakta yang ada dan begitu nyata terlihat.hal tersebut membuat pihak Arab Saudi marah dan menyatakan bahwa hal tersebut tidak benar dan menuntut Netflix untuk menghapus episode tersebut. Dengan menggunakan media framing untuk menggunakan masalah yang ada maka dari itu kesimpulan dari hasil penelitian ini

Dengan peraturan pemerintah yang menyatakan bahwa dilarang untuk membuat perpecahan menjadi alasan dasar bahwa episode tersebut diblokir, akan tetapi sebelum nya alasan pemblokiran episode tersebut adalah nilai-nilai yang bertentangan dengan islam. Dari kedua alasan tersebut mencerminkan bahwa Hasan

Minhaj benar soal kasus yang saat ini terjadi, bahwa perspektif terhadap MBS bagi masyarakat diluar timur tengah sebagai pembawa perubahan akan tetapi merupakan pemimpin yang *authoritarian* bagi rakyat nya sendiri lah yang membuat episode ini membuat banyak tanggapan bahwa MBS merupakan otoriter yang nyata saat ini. Dengan menggunakan kekuasaan nya MBS dapat membunuh, menangkap dan mengurung siapapun yang tidak memiliki jalan pikiran yang sama. Kritik Hasan Minhaj dapat menimbulkan kecaman internasional oleh beberapa aktivis dunia karena hal yang disampaikan Oleh Hasan tentang MBS adalah nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainley, J. & McKenzie, P. 2000. *School Governance: Research on Educational and Management Issues*. International Education Journal Vol 1, No 3, 2000.  
<http://www.flinders.edu.au/education/iej>.
- Atherton, C.R. & Klemmack, D.L. 1982. *Research methods in social work : An introduction*. Lexington, Massachusetts: D.C. Heath & Co.
- Brighton : John Spiers. Buzan, Barry. (1998). *Security: A New Framework Analysis*. London: Lynne Rienner Publishers.
- Buzan, Barry. (1983). *People, States and Fear: The National Security Problem in International Relations*
- Blumer, Jay G. dan Denis McQuail. *Television in Politics: Its Uses and Influence*. Chicago: University of Chicago Press
- Dipoyudo, K. (1984). *Pancasila Arti dan Pelaksanaannya*. Jakarta : CSIS.
- Environmental Impact Assessment 1996. McGraw-Hill, Inc. New.
- Henderson C, Bick D. *Perineal care: an international issue*. London: Cromwell Press;
- Jackson, R. & Sorensen, G., (2007). *Introduction to International Relations*. Oxford: Oxford University Press. Jemadu, A. (2008). *Politik Global dalam Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Langer, E. J., & Moldoveanu, M. (2017). *Mindfulness research and the future*. Journal of Social Science Issues

- Lee CG, Homer RJ, Zhu Z, Lanone S, Wang X, et al. 2001. Interleukin-13 *induces tissue fibrosis by selectively stimulating and activating transforming growth factor-B1*. J Exp Med. 2001;194(6):809 –821.
- Lewy M. 2016. Sihbudi, Riza. dkk., (1955). *Profil Negara-negara Timur Tengah*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Stenslie, K. S. (2018). *Stability and Change in the Modern Middle East*. Dalam K. S. Stanslie, *Stability and Change in the Modern Middle East*
- TRT. (2018, August 5). Turki. Retrieved June 12, 2019, from TRT: <https://www.trt.net.tr/melayu/turki/2018/08/05/jerman-normalisasihubungan-bilateral-turki-jerman-sangat-penting-1025938>
- What Is Vision 2030? What Everyone Should Know about Saudi 'reforms'." Reprive. Accessed August 21, 2019. <https://reprive.org.uk/update/vision-2030-5-things-need-know-saudi-reforms/>
- Ap. "Saudi Arabia, UAE Give \$930 Million in Yemen Humanitarian Aid." Saudi – Gulf News. November 07, 2018. Accessed August 21, 2019. <https://gulfnews.com/world/gulf/saudi/saudi-arabia-uae-give-930-million-in-yemen-humanitarian-aid-1.2195712>